

LAMPIRAN

Lampiran I

ANGKET TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP METODE *STUDENT CENTERED LEARNING* BERBASIS *SMALL GROUP* *DISCUSSION* PADA PEMBELAJARAN *JITSUYO DOKKAI* TAHUN AJARAN 2016/2017

NIM :

A. Petunjuk Umum

Assalamualaikum wr.wb

Angket ini digunakan untuk kepentingan penyusunan skripsi saudara Suci Rizki Fadilah yang berjudul “Korelasi Metode *Student Centered Learning* berbasis *Small Group Discussion* dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah *Jitsuyo Dokkai* (Studi Korelasi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017). Angket ini tidak akan berpengaruh pada urusan akademik anda dan identitas tidak akan diberitahukan pada siapapun. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan jawab pertanyaan dengan pilihan yang cocok dengan hati nurani anda. Pertimbangkan setiap pernyataan dan jangan sampai jawaban anda dipengaruhi oleh teman anda.

Beri tanda centang (√) pada jawaban yang tersedia. Adapun keterangan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i>				

2	Saya mengalami pembelajaran dengan metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i>				
3	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> membuat motivasi saya dalam mempelajari <i>Jitsuyo Dokkai</i> semakin meningkat				
4	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran <i>Jitsuyo Dokkai</i>				
5	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> membuat setiap anggota kelompok saling bekerjasama				
6	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> membuat setiap anggota kelompok saling bekerjasama dan saling memberi penilaian (bersifat membangun)				
7	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> membuat setiap anggota kelompok saling mendengarkan pendapat satu sama lain				
8	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> sedikit menyulitkan saya karena membutuhkan waktu yang banyak untuk berdiskusi				
9	Pengajar sudah melakukan perannya secara baik sebagai fasilitator saat mengadakan konsultasi atau bimbingan dalam pembelajaran <i>Jitsuyo Dokkai</i> saat diterapkannya Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i>				
10	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> dapat membuat pengajar dan peserta didik lebih interaktif dalam pembelajaran <i>Jitsuyo Dokkai</i>				
11	Pengajar sudah melakukan perannya secara baik sebagai motivator dalam Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> saat pembelajaran <i>Jitsuyo Dokkai</i>				

12	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> membuat saya dapat belajar bekerjasama menyusun kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran <i>Jitsuyo Dokkai</i>				
13	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> melatih peserta didik agar berbagi tugas secara seimbang dalam kelompoknya				
14	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> dapat membuat peserta didik saling berbagi pengetahuan dengan teman sekelompoknya				
15	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> meningkatkan ketertarikan saya terhadap pembelajaran <i>Jitsuyo Dokkai</i> meningkat				
16	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> memudahkan saya dalam memahami teks bacaan pada modul pembelajaran <i>Jitsuyo Dokkai</i>				
17	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> membuat saya dapat menjawab pertanyaan dari pengajar pada pembelajaran <i>Jitsuyo Dokkai</i>				
18	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> adalah salah satu model pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk diterapkan pada pembelajaran <i>Jitsuyo Dokkai</i>				
19	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> dapat meningkatkan hasil belajar saya dalam pembelajaran <i>Jitsuyo Dokkai</i>				
20	Metode <i>Student Centered Learning</i> berbasis <i>Small Group Discussion</i> cocok diterapkan pada mata kuliah <i>Jitsuyo Dokkai</i>				

Lampiran II

Tabel Nilai Nilai Kritis Koefisien Korelasi Tata Jenjang Spearman (ρ)

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
5	1,000	-	16	0,506	0,665
6	0,886	1,000	18	0,475	0,625
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,881	22	0,428	0,562
9	0,683	0,883	24	0,409	0,537
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478

Sumber : Drs. H. Mundir, Statistik Pendidikan Pengantar Analisis Data Untuk Penilaian Skripsi dan Tesis. 2014:182

Lampiran III

PERNYATAAN EXPERT JUDGMENT

Setelah memeriksa instrumen penelitian berupa angket dari penelitian yang berjudul "*Korelasi Metode Student Center Learning berbasis Small Group Discussion dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Jitsuyou Dokkai (Studi Korelasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang tingkat III Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017)*" yang disusun oleh :

Nama : Suci Rizki Fadilah

NIM : 20140830047

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Fakultas : Pendidikan Bahasa

Dengan ini saya :

Nama : Rosi Rosiah, S.Pd., M.Pd.

NIK : 19860101201404193025

Jabatan : Dosen Pendidikan Bahasa Jepang

Menyatakan bahwa angket tersebut dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian

Yogyakarta, 26 April 2018



Rosi Rosiah, S.Pd., M.Pd.

NIK.19860101201404193025

Lampiran IV

Nilai Nilai r *Product Moment*

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,881	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). 2017:455